

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu pendidikan Islam merupakan ilmu pendidikan yang berisi ajaran-ajaran tentang kehidupan manusia, dan ajaran itu dirumuskan berdasarkan dan bersumber pada Al-Qur'an, Hadits, dan akal. Dalam pendidikan agama Islam, Al-Qur'an adalah hal pokok yang harus dipelajari dan dipahami oleh setiap muslim. Karena Al-Qur'an merupakan landasan dan pedoman hidup umat muslim dalam menjalani kehidupan. Semua aspek kehidupan ini tercakup di dalam Al-Qur'an.

Kemudian materi pembelajaran Al-Qur'an meliputi pengajian membaca Al-Qur'an dengan tajwid, sifat dan makhrajnya. Selain itu juga terdapat kajian makna, terjemahan dan tafsirnya. Para pakar pendidikan sepakat bahwa Al-Qur'an adalah materi pokok dalam pendidikan Islam yang harus diajarkan kepada anak didik.¹

Pendidikan terhadap anak dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki pokok dalam pembentukan manusia agar menjadi insan yang sempurna (insan kamil) atau memiliki kepribadian utama. Setiap orang tua muslim pastilah menginginkan memiliki seorang anak yang sholeh dan berprestasi apalagi bila telah memahami suatu Hadits bahwa setelah kematian akan terputus segala amal kecuali 3 hal yang salah satunya adalah “anak sholeh yang mendo’akan kedua orang tuanya”.

جَارِيَةٍ صَدَقَةٍ مِنْ ثَلَاثَةٍ مِنْ إِلَّا عَمَلُهُ انْقَطَعَ الْإِنْسَانُ مَاتَ إِذَا
لَهُ يَدْعُو صَالِحٍ وَوَلَدٍ بِهِ يُنْتَفَعُ وَعِلْمٍ

“Jika seseorang meninggal dunia, maka terputuslah amalannya kecuali tiga perkara (yaitu): sedekah jariyah, ilmu yang dimanfaatkan, atau do’a anak yang sholeh” (HR. Muslim no. 1631).²

¹ Abu Hurri, *Cepat dan Kuat Hafal Juz`amma* (Sukoharjo:Al-Hurri Media Qur'anuna, 2010), 62.

² Abu Hurri, *Cepat dan Kuat Hafal Juz`amma* (Sukoharjo:Al-Hurri Media Qur'anuna, 2010), 62.

Dewasa ini kegiatan yang berkaitan dengan upaya pemeliharaan Al-Qur'an masih berlangsung terus menerus tanpa henti. Usaha menghafal Al-Qur'an merupakan usaha yang sangat besar dan membutuhkan ketekunan, konsentrasi dan kesungguhan hati. Umat Islam yang menghafal Al-Qur'an selalu banyak meskipun mengalami tantangan hidup yang kompleks, misalnya pola hidup dan penghidupan yang semakin kacau dan munculnya kebudayaan yang jauh dari nilai-nilai Islami. Amjad Qosim juga mengatakan bahwa akhir-akhir ini kesadaran umat untuk menghafal Al-Qur'an semakin besar. Buktinya, banyak pondok dan rumah tahfizhul Qur'an baru mulai bermunculan.³

Lembaga pendidikan formal yang memiliki program tahfizh Al-Quran salah satunya ialah Pondok Pesantren Tahfidz Anak Al-Jamal Kayen Pati. Pondok Pesantren Tahfidz Anak "Al-Jamal" Slungkep Kayen Pati merupakan salah satu Pondok Tahfidz Anak yang dirintis untuk menjawab dan mengkader insan yang mampu menghafal Al-Qur'an sejak dini sebagai bekal menyiapkan generasi berilmu, beradab, terampil dan berkarakter dengan berlandaskan Al-Qur'an.

Ponpes Tahfidz Anak Al-Jamal juga mengintegrasikan sistem pendidikan formal melalui Kurikulum Nasional (Sekolah di MI Negeri 01 Pati) dan kurikulum Pesantren, yang lulusannya siap mengikuti pendidikan selanjutnya.

Mengenai hal ini dimanifestasikan dalam kurikulum terpadu yang diterapkan di Ponpes Tahfidz Anak Al-Jamal. Sehingga diharapkan para peserta didik kelak menjadi pribadi yang bisa mengembangkan seluruh potensinya sehingga menjadi generasi Islam yang mempunyai pemikiran rasional, dimana mereka disugahi oleh beberapa mata pelajaran yang cukup kompleks selain mata pelajaran yang dirumuskan oleh Kementerian Pendidikan Nasional juga memasukkan mata pelajaran yang bercirikan Islam, di antaranya tahfizh Al-Qur'an, Hadits, do'a sehari-hari dan lain-lain.

Menjadi seorang penghafal Al-Qur'an adalah salah satu hal yang sangat di impikan oleh banyak orang, bahkan ada banyak orang tua yang sangat ingin menjadikan anaknya sebagai seorang penghafal Al-Qur'an, sampai-sampai tidak sedikit dari mereka yang memondokkan anak-anaknya ke pesantren sejak usia dini. Setiap orang memiliki cara dan tekniknya masing-masing dalam menghafal Al-Qur'an, baik anak-anak, remaja,

³ Abu Hurri, *Cepat dan Kuat Hafal Juz`amma*. 64.

maupun orang dewasa. Semangat menghafal Al-Qur`an ini merupakan perwujudan kecintaan kepada Al-Qur`an itu sendiri, yang diharapkan akan menjadi syafa`at dihari pembalasan nanti.

Berkaitan dengan masalah belajar dan mengajarkan ketrampilan maka diperlukan pengelolaan dan manajemen yang serius dan proposional. Diantaranya memiliki metode pembelajaran yang jelas, sehingga pembelajaran akan lebih terarah. Metode menjadi kunci sukses maupun gagalnya sebuah pendidikan yang akan digelar oleh guru dan sekolah.

Teknik sendiri adalah suatu cara yang sistematis dalam mengerjakan sesuatu, yang bisa berupa kiat, siasat, ataupun penemuan yang digunakan untuk menyelesaikan serta menyempurnakan suatu tujuan langsung.⁴ Yang mana dalam pengembangan dan pelaksanaannya pun pasti juga bervariasi.

Menjadi seorang penghafal Al-Qur`an adalah suatu hal yang tidak bisa dilakukan hanya dalam kurun waktu yang singkat. Hal tersebut harus dilakukan secara *continue* hingga akhir hayat kita. Memang ada beberapa orang yang diberi anugrah atau kelebihan oleh Allah SWT agar bisa menghafal Al-Qur`an dengan mudah dan dalam kurun waktu yang singkat, namun setelah mereka sudah selesai menghafalkannya, tugas dan tanggungjawab mereka untuk membaca dan menjaga hafalannya pasti juga akan selalu mereka lakukan, karena mereka tau bahwa tugas seorang penghafal Al-Qur`an tidak hanya berhenti sampai mereka berhasil menghafal semua ayat dan surah-surah dalam Al-Qur`an, tetapi akan tetap berlanjut hingga akhir hayat mereka.

Dalam proses menghafal Al-Qur`an dibutuhkan tekad, semangat dan ketekunan. Setiap proses yang ditempuh para penghafal Al-Qur`anpun juga pasti berbeda-beda, dan hal tersebut juga menjadi salah satu alasan munculnya teknik-teknik hafalan yang beragam atau bervariasi. Munculnya hal tersebut juga lah yang menjadikan para pembimbing atau pengajar para penghafal Al-Qur`an harus mengetahui apa yang harus mereka lakukan untuk menghadapi setiap teknik dan situasi dari para anak didiknya.

Sehubungan dengan hal tersebut peneliti ingin mengkaji tentang apa saja teknik yang digunakan oleh para penghafal Al-Qur`an untuk menghafalkan Al-Qur`an, terutama di kalangan anak-anak yang usianya masih bisa dikatakan masih kecil dan

⁴ Iskandarwassid, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), 66.

masih membutuhkan bimbingan yang ekstra dari orang yang lebih tua, baik orang tua ataupun pihak-pihak lain. Hal ini dilakukan untuk menemukan teknik atau cara yang paling dominan dan paling berpengaruh dalam proses hafalan anak-anak kecil di pondok pesantren, khususnya di Pondok Pesantren Al-Jamal Pati.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis bermaksud memfokuskan penelitian ini. Fokus penelitian ini adalah macam-macam teknik menghafal Al-Qur`an yang digunakan para penghafal, khususnya anak-anak di Pondok Al-Jamal Pati.

C. Rumusan Masalah

1. Apa saja variasi teknik menghafal Al-Qur`an di Pondok Pesantren Tahfidz Anak al-Jamal Kayen Pati?
2. Bagaimana penerapannya di Pondok Pesantren Tahfidz Anak al-Jamal Kayen Pati?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam menghafal Al-Qur`an di Pondok Pesantren Tahfidz Anak al-Jamal Kayen Pati?

D. Tujuan Penelitian

Suatu kegiatan tertentu pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai. Demikian juga dengan penelitian ini. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui variasi teknik menghafal Al-Qur`an di Pondok Pesantren Tahfidz Anak al-Jamal Kayen Pati.
2. Untuk mengetahui penerapan variasi teknik menghafal Al-Qur`an di Pondok Pesantren Tahfidz Anak al-Jamal Kayen Pati.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam menghafal Al-Qur`an di Pondok Pesantren Tahfidz Anak al-Jamal Kayen Pati.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian dapat member pengetahuan dan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:
Memberikan kontribusi ilmu terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan khazanah keilmuan di dunia Al-Qur`an, khususnya di bidang teknik hafalan Al-Qur`an pada anak-

anak dan memberikan pengoptimalan mendidik anak-anak dalam proses hafalan mereka.

2. Manfaat Praktis:

a. Bagi Anak-anak Penghafal

Melalui penelitian ini, anak-anak yang baru memulai hafalannya bisa menggunakan teknik-teknik yang sudah ada, dengan cara memilih dan mencoba teknik yang sekiranya nyaman dan cocok untuk mereka.

b. Bagi Pengajar atau Pembimbing

Melalui penelitian ini, pembimbing atau pengajar kegiatan hafalan Al-Qur`an pada anak-anak dapat mengetahui dan mempersiapkan hal-hal yang bisa mereka lakukan untuk menghadapi setiap teknik yang digunakan oleh anak didik mereka, agar mereka bisa memberikan kontribusi yang optimal dalam membimbing anak didik mereka menyelesaikan hafalannya.

c. Bagi Lembaga atau Pondok Pesantren

Bagi Pondok Pesantren yang menaungi pembelajaran Al-Qur`an dapat mengetahui teknik-teknik apa saja yang sering digunakan para anaknya untuk menghafal Al-Qur`an, sehingga Pondok tersebut dapat lebih mudah mengetahui sistem pembelajaran mana yang mestinya mereka gunakan untuk mendukung kegiatan menghafal para anaknya. Hal ini guna membentuk para *mutakharrijin* dan *mutakhorrijat* yang benar-benar berhasil dalam kegiatan hafalan mereka, baik hafalan secara tulisan, lafal, maupun maknanya.

d. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, peneliti bisa menambah serta mengembangkan wawasannya, terutama di bidang teknik hafalan Al-Qur`an, serta dapat menyelesaikan atau memenuhi tugas terkait dengan Ujian Munaqosyah atau Ujian Akhir peneliti sebelum menyelesaikan pendidikannya di jenjang Strata I ini.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal skripsi ini berisi gambaran penelitian secara singkat. Berikut adalah susunan proposal skripsi yang peneliti bagi dalam beberapa bagian, yakni:

1. Bab I, dalam bab ini berisi tentang pendahuluan. Hal ini meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan

- masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
2. Bab II, dalam bab ini berisikan landasan teori. Hal ini meliputi kajian teori, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.
 3. Bab III, dalam bab ini berisi tentang teknik penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian dan keabsahan data, dan teknik analisis data.
 4. Bab IV, dalam bab ini berisikan hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini membahas tentang:
 - a. Gambaran obyek penelitian, membahas mengenai pondok pesantren tahfidz anak Al-Jamal berupa Visi, Misi dan Tujuannya dll.
 - b. Deskripsi data penelitian, menguraikan tentang variasi teknik hafalan Al-Qur`an di pondok pesantren tahfidz anak Al-Jamal.
 - c. Analisis data penelitian berisi analisa dari hasil penelitian yang sudah diperoleh sebelumnya, yaitu tentang variasi teknik hafalan Al-Qur`an di pondok pesantren tahfidz anak Al-Jamal.
 5. Bab V penutup, dalam bab ini berisikan simpulan dari hasil penelitian serta saran-saran yang diharapkan bermanfaat untuk pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini.